

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi. Penelitian yang dituju adalah penelitian kualitatif deskriptif, yakni beberapa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>48</sup> Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah:

1. Bersifat ilmiah dalam melakukan penelitian yang berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks.
2. Manusia sebagai alat bantuan orang lain dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.
3. Lebih mementingkan proses pada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan lebih jelas apabila diamati dengan proses.
4. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata. Ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif.<sup>49</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yakni suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang

---

<sup>48</sup>Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada, 1996), 13.

<sup>49</sup>Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rodakarya, 1993), 4

subjek, satu keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa.<sup>50</sup> Penelitian dalam studi kasus ini dilakukan untuk meneliti tentang Strategi Pemasaran Jual Beli Mobil Bekas pada Showroom Bagus Bagus Ditinjau dari *Syari'ah Marketing*.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal.<sup>51</sup> Kehadiran seseorang peneliti itu harus resmi karena mengingat bahwa objek yang dijadikan peneliti ini adalah peneliti formal. Cara masuk lembaga itu melalui prosedur yang di tentukan oleh pihak yang berwenang dalam lembaga tersebut. Maka dari itu, cara mengadakan wawancara di lakukan secara formal dalam arti pewawancara dengan pihak yang ada di dalam showroom mobil bekas tersebut.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah tempat dimana penelitian tersebut dilakukan yaitu di showroom mobil bekas Bagus Bagus. Karena lokasi ini sudah berdiri sejak tahun 1945 dan merupakan usaha turuntemuru.

Menurut Margono, mengenai penetapan besar kecilnya sampel tidaklah ada suatu ketetapan mutlak, artinya tidak ada satu ketentuan berapa persen suatu sampel harus diambil. Suatu hal yang perlu

---

<sup>50</sup>Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*,57

<sup>51</sup>Supandi, *Metodologi Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: ULL Pres, 205),78

diperhatikan adalah pertimbangan pengambilan sampel harus memperhatikan kategori-kategori heterogenitas dan besarnya populasi dalam tiap kategori.<sup>52</sup>

Objek penelitian adalah pemilik jual beli mobil bekas pada showroom Bagus Bagus, dan sampel yang di ambil penulis untuk kegiatan wawancara yaitu *Pertama*, Pemilik Showroom: Bapak Khoirul. *Kedua*, bagian administrasi: Bapak Bagus, dan Bapak Bagus. *Ketiga*, penjaga showroom: Bapak Erik, Bapak Samsul. *Keempat*, bagian bengkel: Bapak Fuad, dan Bapak Rahman. *Kelima*, bagian pemasaran: Bapak Anwar, Bapak Rouf. *Keenam*, konsumen: Bapak Riza, Bapak Andik, Bapak Jainul. Pengambilan sampel objek penelitian 12 orang, dengan alasan objek penelitian sudah mewakili dalam proses pengumpulan data.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian kualitatif, adalah kata kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan kata kata lain.<sup>53</sup> Sumber data ini dibagi menjadi data sekunder dan data primer.

Data primer merupakan data yang dapat dilihat dari sumber yang pertama, baik individu maupun seorang, seperti hasil wawancara yang bisa dilakukan peneliti.<sup>54</sup> Sumber data primer berupa kata kata dan tindakan yang terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari

---

<sup>52</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Reneka Cipta, 2015),123

<sup>53</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),4

<sup>54</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tensis.*( Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 42

pihak terlibat dan proses penelitian, yaitu jual beli mobil bekas pada showroom Bagus Bagus.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah di kumpulkan dan sudah diperoleh pihak lain.<sup>55</sup> Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku buku serta referensi lainnya yang membahas tentang penelitian sejenis, sumber data penelitian kualitatif adalah kata kata dan tindakan, sebaliknya adalah data tambahan seperti dokumen lainnya.<sup>56</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam memperoleh serangkaian data yang ada dilapangan sekaligus untuk mendiskripsikan serta menjawab permasalahan yang ada penelitian menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Misalnya data diperoleh dari transkrip buku, arsip yang berkaitan dengan keberadaan showroom jual beli mobil bekas.<sup>57</sup> Dokumentasi yang diperoleh berupa sejarah di

---

<sup>55</sup>Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFEUMY,2003),42

<sup>56</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan: Suatu Pendekatan Praktek*, 114

<sup>57</sup>Ibid, 114

showroom mobil bekas pada showroom Bagus Bagus, kualitas mobil bekas, data jumlah dan nama-nama pengusaha showroom mobil bekas.

## 2. Metode Observasi atau pengamatan

Observasi merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamata dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti tentang data-data yang ada di showroom mobil bekas pada showroom Bagus Bagus.<sup>58</sup> Peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi para informan dengan melakukan observasi. Semua yang berkaitan dengan apa yang didengar dan diteliti asalkan sesuai dengan tema penelitian maka harus dicatat dengan kegiatan observasi yang tercantum secara fleksibel dan terbuka. kegiatan observasi dibutuhkan ketekunan, sesungguhnya dan kecermatan agar data yang diperoleh dapat lebih mudah dipertanggung jawabkan kesahihanya. Bentuk-bentuk obsevasi yang di lakukan beberapa strategi pemasaran yang di jalankan untuk showroom Bagus Bagus dan cara transaksi jual beli.

## 3. Wawancara

Wawancara merupakan suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan objek penelitian untuk merumuskan sebuah pikiran dan perasaan yang tepat, atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana 12 orang atau lebih

---

<sup>58</sup> Khalid Narbukodan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* ( Jakarta: ULL Press, 2005), 122

bertatap muka atau langsung informasi informasi atau keterangan keterangan.<sup>59</sup>

Hasil wawancara berupa strategi pemasarn mobil bekas meliputi 4P (*product*: produk., *price*: harga, *place*: lokasi, *promotion*: promosi) dan *marketing syari'ah*

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya. Untuk meningkatkan hasil pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman serta analisis perlu dilanjutkan dengan cara makna.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik data deskriptif, dengan membuat data yang sistem, ektis dan aktual.,

### 1. Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*)

Redaksi data adalah proses pemilihan, pemasukan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan data transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari data catatan tertulis dilapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus dan menulis memo.

---

<sup>59</sup> Supari, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*,( Yogyakarta: ULL Press, 2005), 122

## 2. Paparan data atau sajian data (data display)

Penyajin data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola yang bermakna, serta memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>60</sup>

## 3. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpanan makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekokohan dan kecocokan.<sup>61</sup> Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan penelitian dan menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data dan setelah penguypulan data. Awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih terperinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan terakhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan catatan lapangan, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.

---

<sup>60</sup>Noeng Muhadjir, Metodologi Penelitian Kualitatif ( Yogyakarta: Rake Sarikin, 1996), 104

<sup>61</sup>Mathew B. Miles dan A. Micchale Hubermen, Analisis Data Kualitatif, Ter. Tjetjip Rohandii Rohidi ( Jakarta: Ull, 1992), 16-19

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan. Untuk menetapkan keabsahan data dan kredibilitas data tersebut digunakan dengan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

### **1. Perpanjangan keikutsertaan penelitian**

Sebagaimana sudah ditemukan, penelitian dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan penelitian sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>62</sup> Peneliti berupaya semaksimal mungkin untuk menentukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dengan cara observasi di lapangan. Perpanjangan keikutsertaan ini peneliti melakukan penelitian terhadap objek penelitian yang terkait dengan kurun waktu dua bulan dan melakukan perpanjangan keikutsertaan selama satu bulan. Jadi peneliti melakukan penelitian selama tiga bulan dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi.

---

<sup>62</sup>Meloung, *Metode Penelitian Kualitatif*, 175-176



## 2. Ketentuan pengamatan

Ketentuan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan dari pada hal hal tersebut secara rinci dilakukan dengan pengoptimalan peneliti terhadap objek data dan peristiwa dilapangan.<sup>63</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut bagdan menyajiakan tiga tahapan dalam tahap penelitian yaitu: 1) tahap pra lapangan, 2) kegiatan lapangan, 3) analisis intensif, kemudian oleh Lexy J.Moleong di tambahkan empat tahap penulisan lapangan.<sup>64</sup> Tahap-tahap dalam penelitian tersebut, yaitu:

1. Tahap pra lapangan, meliputi penyusunan rencana penelitian, memilih lapangan penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan sambil pengumpulan data.
3. Tahap analisis data, meliputi menelaah serta data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan, satuan katagorisasi dan pemeriksaan keabsaan data.
4. Tahap penelitian laporan, meliputi penyusunan hasil penelitian dan hasil konsultasi penelitian.

---

<sup>63</sup>Ibid, 177.

<sup>64</sup>Ibid, 85.